

[Adab](#) [Doa](#) [Hadis](#)

Apa yang Dibaca ketika Buka Puasa?



Irfan Nugroho • 03/03/2023 115 3 minutes read

Pembaca rahimahukullah, ini adalah serial tulisan tentang [Adab Puasa](#). Kali ini kita akan sama-sama belajar tentang apa yang dibaca ketika puasa. Yang akan kita dapati di sini adalah doa buka puasa dalam versi Arab, latin, dan arti. Bukan hanya itu, kami suguhkan pula penjelasan dan pelajaran atau hikmah dari doa ini. Teruskan membaca!

DAFTAR ISI



1. Hadits Doa Buka Puasa
2. Penjelasan Doa Buka Puasa
3. Pelajaran
4. Penutup
5. Referensi

Pembaca rahimakumullah, Syaikh Wahid Abdussalam Bali di dalam Sahihul Adab Al Islamiyah bab Adab Puasa menulis:

ماذا يقول عند فطره

Apa yang dibaca ketika buka puasa.

Hadits Doa Buka Puasa

Imam Abu Dawud dan Ad-Daruqutni meriwayatkan suatu hadis yang statusnya hasan, dari Abdullah bin Umar Radhiyallahu Anhuma yang mengatakan bahwa dahulu apabila Rasulullah ﷺ berbuka, beliau membaca:

ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَّتْ الْعُرُوقُ وَثَبَتَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

Latin: Dzahabadz dzamau wabtallatil uruqu, wa tsabatal ajru, in sya Allah

Topik Terkait



Hadits Duduk di Tengah-tengah Majelis dan Penjelasannya

🕒 13/09/2022



Hukum Tidur setelah Makan Menurut Islam dan Medis

🕒 20/04/2021

Arti: Haus telah pergi. Tenggorokan telah basah, dan telah tetap pahalanya, in sya Allah, (Sunan Abu Dawud: 2357. Sunan Al-Kubra lin Nasai: 3329. Sunan Daruqutni).

Penjelasan Doa Buka Puasa

TENTANG UCAPAN ABDULLAH BIN UMAR (قَالَ), yang artinya "beliau ﷺ membaca," maksudnya adalah:

بعد الإفطار

Setelah berbuka (maksudnya doa buka puasa ini dibaca setelah minum ketika berbuka).[1]

TENTANG UNGKAPAN (ذَهَبَ الظَّمَأُ), yang artinya "Haus telah pergi", maksudnya adalah:

ذَهَبَ الْعَطَشُ بِشُرْبِ الْمَاءِ وَغَيْرِهِ • وَفِي هَذَا إِشَارَةٌ إِلَى أَنَّ الْعَطَشَ
يَكُونُ أَشَدَّ عَلَى الصَّائِمِ مِنَ الْجُوعِ • خَاصَّةً فِي الْحَرِّ الَّذِي هُوَ سِمَةُ
بِلَادِ الْحِجَازِ • فَالْفَرَحُ بِزَوَالِ الْعَطَشِ مُقَدَّمٌ عَلَى الْفَرَحِ بِزَوَالِ
الْجُوعِ

Rasa haus telah hilang dengan minum air bening atau yang lainnya. Ini adalah isyarat bahwa haus itu lebih berat bagi orang yang berpuasa daripada lapar, apalagi di musim panas, dan negeri Hijaz pada umumnya panas. Kebahagiaan dengan hilangnya rasa haus lebih didahulukan daripada kebahagiaan dengan hilangnya rasa lapar.[2]

TENTANG UNGKAPAN (وَابْتَلَّتْ الْعُرُوقُ), yang artinya, "telah basah tenggorokan," maksudnya adalah:

وَابْتَلَّتْ أَوْرِدَةُ الْجِسْمِ الَّتِي يَبَسَتْ مِنْ شِدَّةِ الْعَطَشِ

Pembuluh darah di dalam tubuh yang sempat kering karena haus yang ekstrem kini telah menjadi basah.[3]

TENTANG UNGKAPAN (وَتَبَّتْ الْأَجْرُ), yang artinya, "dan telah tetap pahalanya," maksudnya adalah:

زَالِ التَّعَبُ وَحَصَلَ الثَّوَابُ

Lelah akhirnya hilang, datanglah pahala.[4]

Bisa juga dimaknai:

دَاعِيًا وَرَاجِيًا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَنَالَ بِصَوْمِهِ وَتَعَبِهِ الْأَجْرَ وَالثَّوَابَ عَلَى عِبَادَتِهِ

Permohonan dan harapan kepada Allah azza wa jalla agar seseorang mendapat pahala dari puasanya dan kesulitannya, serta ganjaran atas ibadahnya.[5]

TENTANG UNGKAPAN (إِنْ شَاءَ اللَّهُ), maksudnya adalah:

وَهَذَا تَحْرِيسٌ عَلَى الْعِبَادَةِ وَالْمُعَاوَدَةِ فِيهَا ۖ فَقَدْ زَالَ التَّعَبُ وَبَقِيَ الْأَجْرُ بِمَشِيئَةِ اللَّهِ

Ini adalah anjuran untuk ibadah, serta membiasakan suatu ibadah. Iya benar bahwa kelelahan sudah hilang, dan kini yang tersisa adalah pahala, itupun atas seizin Allah.[6]

Ini didukung pernyataan Syaikh Majdi bin Abdil Wahab Al-Ahmad yang berkata:

ثَبُوتُ أَجْرِ الْأَفْرَادِ تَحْتَ الْمَشِيئَةِ

Tetapnya pahala adalah mutlak di bawah kehendak Allah.[7]

BACA JUGA: [Iradah \(Kehendak Allah\) dan Dua Macam Iradah \(Kauniyah & Syar'iyah\)](#)

Pelajaran

Hikmah doa berbuka puasa ini di antaranya:

مَشْرُوعِيَّةُ هَذَا الذِّكْرِ عِنْدَ الْفِطْرِ

Disyariatkannya zikir ini ketika berbuka puasa[8]

عَظِيمُ فَضْلِ الصِّيَامِ

Besarnya keutamaan puasa[9]

BACA JUGA: Penjelasan Mengenai Keutamaan Ramadhan dan Puasa

إثبات المشيئة لله تعالى

Tetapnya sifat kehendak Allah^[10]

الصبر على الطاعات حميد العاقبة

Sabar dalam ketaatan adalah akibat/hasil yang terpuji.^[11]

Penutup

Demikian pelajaran singkat kita tentang doa buka puasa. Di antara poin-poin yang sudah kita pelajari adalah:

1. Hadits doa buka puasa
2. Arti doa buka puasa *Dzahabadz dzamau...dst*
3. Kapan doa itu dibaca
4. Apa makna telah hilang dahaga
5. Apa makna telah basah tenggorokan
6. Apa makna telah tetap pahala
7. Apa hikmah lain dari doa ini.

Semoga bermanfaat. Doakan penulis dengan doa yang baik-baik ya.
Baarakallahu fiikum

Karangasem, 3 Maret 2023

Irfan Nugroho (Cuman guru TPA, bukan siapa-siapa. Semoga keluarganya diberkahi Allah ta'ala. Aamiin)

=====

Kami mengajak Anda untuk bersedekah jariyah dalam beberapa program kebaikan yang dikelola oleh admin Mukminun.com:

1. **● Perawatan Situs Mukminun.com** senilai Rp500.000 per tahun.
Tambahkan angka 1 di akhir nominal transfer, misal: Rp500.001 agar kami tahu ini untuk perawatan situs.
2. **● Menyekolahkan 2 anak duaafa** warga lokal di pesantren selama 3 tahun dengan total anggaran: Rp28.000.000 (SPP per bulan Rp300.000 dan Rp350.000). Tambahkan angka 2 di akhir nominal transfer, misal: Rp300.002 agar kami tahu ini untuk SPP santri duaafa.
3. **● Konsumsi kajian rutin setiap Ahad bakda Magrib** di Masjid At-Taqwa kampung admin sebesar Rp250.000. Tambahkan angka 3 di akhir nominal transfer, misal: Rp200.003 agar kami tahu ini untuk snack/minum kajian di kampung.

Salurkan infak Anda ke Bank Muamalat: 5210061824 a.n. Irfan Nugroho.

Informasi & Konfirmasi Transfer, hubungi: 081216744418

Semoga menjadi amal jariyah, pemberat timbangan kebaikan di akhirat, juga sebab tambahnya keberkahan pada diri, harta, dan keluarga pembaca semuanya. Aamiin

=====

Referensi

[1] Al-Laali Al-Bahiyatu, Syarh Sahih Al-Adab Al-Islamiyah, karya Syaikh Khalid Mahmud Al-Juhani: 2/282

[2] Al-Mausuatul Haditsiyah Durar Saniyah: 87925

[3] Idem

[4] Al-Laali Al-Bahiyatu, Syarh Sahih Al-Adab Al-Islamiyah, karya Syaikh Khalid Mahmud Al-Juhani: 2/282

[5] Al-Mausuatul Haditsiyah Durar Saniyah: 87926

[6] Idem

[7] Syarah Hisnul Muslim min Adzkaril Kitab was Sunnah: 1/265

[8] Al-Laali Al-Bahiyatu, Syarh Sahih Al-Adab Al-Islamiyah, karya Syaikh Khalid Mahmud Al-Juhani: 2/282

[9] Idem

[10] Idem

[11] Mausuatul Ahaditsin Nabawiyah: 65511

#Adab

#Adab Puasa

#Doa

 Edit Post